

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA PADA MATERI TRIGONOMETRI
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW DI SMA NEGERI 2 PEMATANG
SIANTAR T.A 2012/2013**

**RICKI M. BUTAR-BUTAR (408111092)
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar dalam menguasai konsep trigonometri serta untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematangsiantar dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Tahun Ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-6 SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang berjumlah 30 orang siswa, yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa pada materi trigonometri melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes, lembar observasi, dan wawancara. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran dan keaktifan siswa selama proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan wawancara digunakan untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar siswa.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari siklus I dengan pemberian tes awal yang bertujuan untuk mengetahui letak kelemahan siswa dalam menentukan perbandingan-perbandingan trigonometri. Setelah ditemukannya permasalahan, maka dilanjutkan dengan pemberian alternatif pemecahan (perencanaan), pelaksanaan tindakan, observasi, analisis data, dan refleksi.

Hasil yang diperoleh berdasarkan paparan data terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan rata-rata tes awal siswa adalah 43,17 dengan ketuntasan klasikal 30%. Setelah diberi tindakan I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw nilai rata-rata tes hasil belajar I menjadi 61,8 dengan ketuntasan klasikal 53,33% ini berarti terjadi peningkatan 23,33% dari tes awal. Kemudian setelah diberikan tindakan II diperoleh rata-rata nilai tes hasil belajar II 75,37 dengan ketuntasan klasikal 86,67% ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 33,34% dari tes hasil belajar I.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.